

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti penerapan metode cerita di Madrasah Ibtidaiyah Al-Kalam Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara. Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode cerita. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas V dan seluruh siswa-siswi kelas V MI Al-Kalam Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Cerita Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Al-Kalam Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dan digali dalam penelitian ini berupa:

a. Data pokok, yaitu data tentang Penerapan Metode Cerita Pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Al-Kalam Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Utara yang meliputi:

- 1) Pelaksanaan Penerapan Metode Cerita
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi metode cerita pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah berdirinya MI Al-Kalam Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Utara. Priodisasi kepemimpinan di MI Al-Kalam Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Utara.
- 2) Sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Kalam Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Utara.
- 3) Keadaan guru, staf tata usaha, dan siswa di MI Al-Kalam Banjarmasin kecamatan Banjarmasin Utara.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari :

- a. Responden, yaitu 1 orang guru Sejarah Kebudayaan Islam dan seluruh siswa kelas V di MI Al-Kalam Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan tertulis yang dimiliki sekolah, yang ada kaitannya dengan data yang digali dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena dalam pengumpulan data ini jenis penelitian yang dipakai adalah *field research* (riset lapangan), maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Dokumentasi dalam arti sempit diartikan sebagai kumpulan data yang berbentuk tulisan, tempat, dan berkas atau orang. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah, visi, misi, struktur organisasi, jumlah guru, murid dan karyawan MI Al-Kalam Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara.

2. Metode Observasi

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung mengenai bagaimana penerapan metode cerita pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V dan keadaan lokasi penelitian serta untuk melengkapi data-data pokok dan data penunjang yang diperlukan. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah partisipan dimana dalam hal ini penelitian terlibat langsung dengan objek-objek yang akan diobservasi.²

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³ Yaitu observasi partisipan, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan para informan yaitu para guru dan siswa, dilakukan secara *open ended* tak terstruktur sehingga lebih fleksibel. Teknik ini digunakan dengan tanya jawab langsung dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam rangka mendapatkan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang penulis teliti.

Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk menggali data secara lisan dan mendalam tentang latar belakang keberadaan MI Al-Kalam Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara dan masalah lain yang berhubungan dengan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam.

²Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 147.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi II, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 144.

Matriks

Tabel 1 : Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Tentang Penerapan Metode Cerita Pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Al-Kalam Banjarmasin, melalui beberapa kegiatan yaitu : a. Pelaksanaan Penerapan Metode Cerita b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode cerita	Guru Sejarah Kebudayaan Islam, siswa siswi kelas V MI Al-Kalam Banjarmasin	Observasi, wawancara
2.	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya MI Al-Kalam b. Periodisasi kepemimpinan di MI Al-Kalam c. Sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Kalam d. Keadaan guru, staf tata usaha, dan siswa di MI Al-Kalam	Kepala Sekolah, tata usaha dan stafnya, serta dokumen	Wawancara/Dokumenter/Observasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, dalam tahap ini dilakukan pengecekan data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban telah lengkap dan dipahami.
- b. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data dalam bentuk tabel dan menghitung presentasi jawaban yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi, yaitu jumlah jawaban pada masing-masing item

N = Nilai, yaitu jumlah seluruh item

P = presentasi

- c. Interpretasi Data, untuk memberikan interpretasi data selanjutnya, penulis menggunakan kategori sebagai berikut :

1. $1\% \leq 25\%$ = Kurang Baik
2. $25\% \leq 50\%$ = Cukup Baik
3. $50\% \leq 75\%$ = Baik
4. $75\% \leq 100\%$ = Baik Sekali⁴

2. Analisis Data

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahannya yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan dilapangan tentang penerapan metode cerita di MI Al-Kalam Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara.

⁴ Ridwan, *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabet, 2005), h. 85

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing akademik untuk diadakan koreksi.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Bapak/Ibu ketua jurusan sekaligus minta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Merivis proposal berdasarkan pedoman hasil seminar
- c. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
- d. Memohon surat perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait
- b. Menghubungi dan melakukan wawancara terhadap responden dan informan.
- c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- d. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

- e. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- f. Mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Menyusun Laporan Hasil Penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mempebanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.